

**ABSTRAK****Indah Setiani, 1840310054, STUDI ANALISIS NILAI-NILAI TRADISI HAUL CENGKLIAN DAN NDANGDOAN DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA CANDIMULYO KECAMATAN SEDAN KABUPATEN REMBANG**

Haul yaitu menggambarkan sebuah tradisi atau kebudayaan masyarakat muslim yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperingati hari kematian seseorang. Haul menjadi salah satu tradisi keagamaan yang rutin dilakukan setiap satu tahun sekali, dapat dilihat dari bentuk tradisi haul tersebut sangat banyak manfaatnya sehingga acara tradisi haul masih diterima baik oleh masyarakat muslim untuk selalu dilaksanakan hingga sekarang ini. Sebagaimana tradisi haul yang ada di desa Candimulyo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang yang sampai sekarang masih melaksanakan tradisi haul cengklian dan ndangdoan, karena orang yang dihauli yaitu mbah Abdul Jalil dan mbah Abdul Jalal sebagai tokoh yang disegani oleh masyarakat muslim khususnya di desa tersebut. Desa Candimulyo menjadi salah satu desa yang menjadi sorotan bagi masyarakat desa lain, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peziarah yang sangat banyak. Untuk melihat nilai-nilai dari tradisi tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh nilai-nilai tradisi haul cengklian dan ndangdoan dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat desa candimulyo kecamatan sedan kabupaten rembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Candimulyo, baik yang bergabung dalam kepanitiaan maupun yang berkecimpung pada acara tradisi haul cengklian dan ndangdoan di desa candimulyo kecamatan sedan kabupaten rembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi haul cengklian dan ndangdoan memiliki bentuk dari serangkaian isi acara haul, yaitu amalan-amalan yang dilakukan saat ziarah sebagai media tradisi tersebut. Aktivitas dakwah melalui materi yang disampaikan dan dampak tradisi haul cengklian dan ndangdoan bagi kehidupan sosial keagamaan di desa tersebut sangat banyak, diantaranya yaitu dari nilai-nilai sosial, menjalin interaksi yang baik antar masyarakat, baik masyarakat setempat maupun masyarakat luar, meningkatkan solidaritas masyarakat, menjaga silaturahmi dan meningkatkan ukhwah Islamiyah. Manfaat dari nilai-nilai keagamaan yaitu meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah SWT, dapat menjadi motivasi untuk meneladani perilaku atau sikap yang baik dari mbah Abdul Jalil dan mbah Abdul Jalal, menambah ilmu pengetahuan ataupun ilmu agama serta mengingatkan kita kepada kematian. Dilihat dari nilai-nilai budaya, tradisi haul cengklian dan ndangdoan menjadi salah satu objek wisata religi dan juga ikon desa Candimulyo yang diminati oleh masyarakat muslim. Dilihat dari nilai-nilai ekonomi dengan adanya tradisi haul cengklian dan ndangdoan menjadi peluang bagi masyarakat desa Candimulyo ataupun masyarakat lain yang ikut berdagang untuk menambah pendapatan.

**Kata Kunci :** *Nilai-Nilai, Kehidupan Masyarakat, Sosial Keagamaan, Tradisi Haul*